



**Peran Perempuan dalam Gerakan Penolakan Pertambangan pada Studi  
Kasus Konflik Pertambangan Batuan Andesit di Desa Wadas, Kecamatan  
Bener, Kabupaten Purworejo**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1  
Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro**

**Penyusun:**

**Izzatul Isma  
NIM. 14010119140125**

**DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2023**

## **HALAMAN MOTTO**

*“Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah dan menganggap dirinya terlalu tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul dan hanya memiliki cita-cita yang sederhana, maka lebih baik pendidikan itu tidak diberikan sama sekali”*

*-Tan Malaka-*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Untuk seluruh warga Desa Wadas yang masih terus konsisten pada jalur  
perlawanan*

## **ABSTRAK**

Desa Wadas yang terletak di Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu daerah yang memiliki daerah sangat subur dan dimanfaatkan sebagai penyangga kehidupan oleh masyarakat setempat. Permasalahan muncul ketika isu bahwa Desa Mereka akan di tambang sebagai bahan material pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN) Bendungan Bener. Mekanisme pelaksanaan yang tidak melibatkan masyarakat secara partisipatif menimbulkan sebuah konflik yang berujung pada munculnya gerakan penolakan terhadap pertambangan batuan andesit di Desa Wadas, baik aktor laki-laki ataupun perempuan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dinamika gerakan serta peran dari perempuan dalam gerakan penolakan pertambangan batuan andesit di Desa Wadas.

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif, dimana pada tahap pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara (terstruktur dan bebas) dan terlibat langsung pada gerakan. Selain itu juga peneliti menggunakan data sekunder sebagai pendukung yang berasal dari jurnal ilmiah, buku, dan artikel internet.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola gerakan penolakan pertambangan di Desa Wadas berjalan sangat dinamis dan terdapat karakteristik yang berbeda jika ditinjau dengan Teori Gerakan Sosial Baru (GSB) milik Mc. Adam, dkk., meskipun pada beberapa karakteristik sudah sesuai. Selain itu, adanya keterlibatan perempuan pada gerakan penolakan pertambangan memiliki keterkaitan kuat dengan Teori Ekofeminisme dikarenakan adanya hubungan yang kuat antara perempuan dan alam jika ditinjau menggunakan teori tersebut.

Gerakan penolakan pertambangan di Desa Wadas termasuk kategori Gerakan Sosial Baru (GSB) dikarenakan karakteristik yang sudah dijalankan meskipun belum bisa dimaksimalkan oleh gerakan. Selain itu, adanya kesadaran yang kuat mengenai perempuan di Desa Wadas dan alam menjadi alasan dasar para perempuan di Desa Wadas mengambil peran dalam gerakan penolakan pertambangan batuan andesit di Desa Wadas.

Kata Kunci: Desa Wadas, Proyek Strategis Nasional, Kualitatif Deskriptif, Gerakan Sosial, Ekofeminisme

## ***Abstract***

*Wadas Village, which is located in Bener District, Purworejo Regency, Central Java Province, is an area that has very fertile areas and is used as a life support by the local community. The problem arose when the issue emerged that their village would be mined as material for the implementation of the Bener Dam National Strategic Project (PSN). The implementation mechanism that does not involve the community in a participatory manner creates a conflict which leads to the emergence of a movement against andesite rock mining in Wadas Village, both male and female actors. Therefore, this study aims to find out how the dynamics of the movement and the role of women in the movement against andesite rock mining in Wadas Village.*

*This study used a descriptive qualitative method, where at the data collection stage the researcher used observation, interviews (structured and free) and was directly involved in the movement. In addition, researchers also use secondary data as a support that comes from scientific journals, books, and internet articles.*

*The results of this study indicate that the movement pattern against mining in Wadas Village runs very dynamically and has different characteristics when viewed from Mc's New Social Movement Theory (GSB). Adam, et al., although in some characteristics it is appropriate. In addition, the involvement of women in the anti-mining movement has a strong connection with Ecofeminism Theory because there is a strong relationship between women and nature when viewed using this theory.*

*The movement against mining in Wadas Village is included in the New Social Movement (GSB) category due to the suitability of the characteristics that have been carried out even though they have not been maximized. In addition, there is a strong awareness of women in Wadas Village and nature which is the basic reason for the women in Wadas Village to take a role in the movement against andesite rock mining in Wadas Village.*

***Keywords:*** *Wadas Village, National Strategic Project, Qualitative Descriptive, Social Movement, Ecofeminism*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kelancaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Perempuan dalam Gerakan Penolakan Pertambangan pada Studi Kasus Konflik Pertambangan Batuan Andesit di Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo”** tanpa halangan yang berarti. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Diponegoro.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan seluruh keluarga dari penulis, terutama Mamak dan Bapak, Kakang, Mba Della serta keponakan saya yang baru yaitu Mumtaz yang selalu memberikan do'a dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan maupun menjalani kehidupan.
2. Bapak Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Departemen Ilmu Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
4. Ibu Dr. Dra. Rina Martini, M.Si, selaku ketua program studi S1 Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
5. Bapak Drs. Turtiantoro, M.Si., selaku dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyusun Skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan benar.
6. Ibu Dra. Puji Astuti, M.Si., selaku dosen pembimbing 2 yang juga turut memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyusun Skripsi.

7. Bapak Dzunuwanus Ghulam Manar, S.IP, M.Si., selaku dosen wali yang telah membantu saya selama proses perkuliahan.
8. Seluruh bagian dari Wahana Lingkungan Hidup (WALHI) Yogyakarta terutama Mas Abi, Mas Adi, Mas Fiqi, Mas Bayu, Mas Ucok, Mas Bintang, Kang Hendrik, Mas Muslih, dan Mas Cepot yang telah memberikan pembelajaran selama penulis menjalani Kuliah Kerja Prakti (Magang) di WALHI Yogyakarta, juga telah membantu dalam penulisan skripsi.
9. Masyarakat Desa Wadas yang memberikan ruang belajar, tempat penginapan, dan segalanya bagi penulis dalam mengumpulkan data di Desa Wadas. Terutama Pak Siswanto, Mas Budin, Mas Kadir, Mbah Marsono, Nawaf, Bu Ngatinah, Mba Wiji.
10. Gamal, Bombom, dan Panji yang telah memberikan tumpangan selama saya hidup di Yogyakarta, termasuk Bagas dan Hafiz yang sudah mau di ajak nongkrong.
11. Ahmad Najib Amrullah, teman dari maba yang selalu ada ketika saya membutuhkan bantuan serta bersedia menampung keluh kesah dan bersedia menemani saya ketika di Semarang, Kebumen, dan Yogyakarta. Semoga diberi kesehatan dan panjang umur selalu.
12. Indriani Eka Safaroh, wanita tangguh yang selalu sabar menghadapi diriku dan kesibukanku. Terima kasih sudah menjadi salah satu alasan untuk saya ingin cepat menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Muhammad Ulil Absor, laki-laki lawas yang selalu menemani saya mengerjakan Skripsi di Tembalang maupun di Kudus. Harapan kerja di Pertamina semoga bisa terkabul.
14. Mas Andika, Mas Andi, Candra, Mas Fiqi, Mas Rafi, Yono, Rafi, Tsabit, Luthfi, BK, Liona, Naomi, dan kawan-kawan GMNI FISIP UNDIP lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih sudah menemani berproses selama saya menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro.
15. Kawan-kawan Jurusan Ilmu Pemerintahan yang telah melalui bersama-sama selama proses diperkuliahan.

16. Bagas, Aim, Ajik, Oky, Kawat, Rangga, Mbendol, Syahrul, Teguh, Doyot dan kawan-kawan Kudus lainnya yang yang sudah mau terlibat di kehidupan saya hingga saat ini.
17. Kawan-kawan FISIP maupun UNDIP yang pernah berproses bersama di beberapa organisasi mahasiswa di kampus UNDIP.
18. Pihak-pihak lainnya yang selalu membantu, mendukung dan mendo'akan, namun belum diketahui oleh penulis, terimakasih semua, semoga Tuhan membalas dengan kebaikan.

Demikian segala ucapan terimakasih yang penulis sampaikan atas tersusunnya Skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, terutama bagi yang saat ini sedang berjuang untuk keadilan, kelestarian lingkungan dan ekologi. Atas segala kesalahan dan ketidak sempurnaan, penulis memohon maaf yang sedalam-dalamnya.

Kudus, 20 Maret 2023

Penyusun

Izzatul Isma  
NIM. 14010119140125

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	ii
<b>ABSTRAK .....</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	v
<b>DAFTAR ISI .....</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xii
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	11
1.3    Tujuan Penelitian .....	11
1.4    Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1    Kegunaan Teoritis .....	11
1.4.2    Kegunaan Praktis.....	12
1.5    Penelitian Terdahulu .....	12
1.6    Kerangka Teori.....	14
1.6.1    Gerakan Sosial Baru .....	14
1.6.2    Ekofeminisme .....	28
1.7    Metode Penelitian.....	33
1.7.1    Desain Penelitian .....	33
1.7.2    Situs dan Subjek Penelitian.....	34
1.7.3    Jenis dan Sumber Penelitian .....	34
1.7.4    Teknik Pengumpulan Data.....	35
1.7.5    Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DESA WADAS DAN PERTAMBANGAN BATUAN ANDESIT DI DESA WADAS .....</b>	53
2.1    Gambaran Umum Desa Wadas .....	53

2.1.1	Kondisi Geografis.....	53
2.1.2	Kondisi Demografi .....	55
2.1.3	Jenis Tanah dan penggunaan tanah .....	59
2.2	Sekilas Tentang Proyek Strategis Nasional dan Bendungan Bener .....	46
2.2.1	Proyek Strategis Nasional (PSN).....	61
2.2.2	Bendungan Bener .....	63
2.3	Penambangan Batuan Andesit di Desa Wadas.....	67
2.4	Sejarah Terbentuknya GEMPA DEWA dan Wadon Wadas.....	69
2.4.1	Sejarah Terbentuknya GEMPA DEWA .....	69
2.4.2	Sejarah Terbentuknya Wadon Wadas .....	56
<b>BAB III PEMBAHASAN</b>	.....	<b>74</b>
3.1	Identitas Informan .....	76
3.2	Dinamika gerakan penolakan rencana penambangan batuan andesit di Desa Wadas .....	79
3.3	Pola Gerakan Sosial dalam Menolak Pertambangan Batuan Andesit di Desa Wadas Kabupaten Purworejo .....	107
3.3.1	Peluang Politik Gerakan Sosial dalam Menolak Pertambangan Batuan Andesit di Desa Wadas.....	107
3.3.2	Struktur dan Mobilisasi Sumberdaya Gerakan Sosial dalam Menolak Pertambangan Batuan Andesit di Desa Wadas.....	114
3.3.3	Pembingkaian Gerakan Sosial dalam Menolak Pertambangan Batuan Andesit di Desa Wadas.....	120
3.4	Perempuan dalam Gerakan Penolakan Pertambangan Batuan Andesit di Desa Wadas .....	125
3.4.1	Keterlibatan perempuan dalam gerakan.....	125
<b>BAB IV PENUTUP</b>	.....	<b>118</b>
4.1	Kesimpulan.....	118
4.1.1	Penyebab Munculnya Gerakan Penolakan Pertambangan Batuan Andesit	118
4.1.2	Pola Gerakan Penolakan Pertambangan Batuan Andesit di Desa Wadas	119

4.1.3	Peran Perempuan dalam Gerakan Penolakan Pertambangan Batuan Andesit di Desa Wadas.....	120
4.2	Saran .....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		124

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Peta Wilayah Wadas.....	39
Gambar 2.2 Peta Administrasi Desa Wadas .....	40
Gambar 2.3 Pembagian Wilayah Administrasi Desa Wadas.....	40
Gambar 2. 4 Peta Lokasi Proyek Bendungan Bener .....	49
Gambar 2.5 Rencana Pemanfaatan Quarry untuk Bendungan Bener .....	54
Gambar 2.6 Wadon Wadas Melakukan Aksi Simbolik Menganyam Besek di PTUN Semarang.....	58
Gambar 3.1 Aksi Warga Wadas di BPN Purworejo .....	73
Gambar 3.2 Aksi Warga Wadas di Depan Kantor Bupati Purworejo .....	74
Gambar 3.3 Aksi Warga Wadas Didepan BBWS-SO .....	76
Gambar 3.4 Aksi Warga Wadas di Pengadilan Tata Usaha Negara Semarang....	81
Gambar 3.5 Aparat Kepolisian Melakukan Patroli di Desa Wadas .....	83
Gambar 3.6 Kampanye Pameran Bertajuk “Kepada Tanah”.....	87
Gambar 3.7 Tahap Pembuatan Akses Petambangan Batuan Andesit di Desa Wadas.....	88
Gambar 3.8 Peresmian Tugu Perlawanan di Desa Wadas oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah.....	91
Gambar 3.9 Perempuan Berada Barisan Paling Depan Saat Bentrok dengan Aparat Kepolisian.....	112
Gambar 3.10 Aksi Simbolis Melilitkan Stagen “Wadon Wadas Mangku Bumi” .....	113

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo (2019-2021).....	41
Tabel 2.2 Data Pekerjaan Penduduk Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo (2021).....	42
Tabel 2.3 Data Kependudukan Usia Produktif dan Non-Produktif (Laki-laki dan Perempuan) Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo (2021).....	43
Tabel 2.4 Hasil Komoditas Tumbuhan Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo.....	45
Tabel 2.5 Progam Proyek Strategis Nasional (PSN) .....	47
Tabel 2.6 Data Pembangunan Sesuai Sektor Pada Proyek Strategis Nasional Indonesia .....	47
Tabel 2.7 Manfaat Pembangunan Bendungan Bener .....	50

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 Model Kerangka Berpikir .....	26
---	----